

## ABSTRAK

Joshua Jerusalem. *Pengaruh Yayasan Hati Suci di Batavia Periode 1914 – 1940*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Yayasan Hati Suci di Batavia Periode 1914-1940** membahas mengenai tindakan sosial dari seorang perempuan yang bernama Auw Tjoie Lan dalam memberantas perdagangan perempuan dan anak-anak. Tindakan sosial ini dilakukan secara mandiri sampai terbentuknya sebuah yayasan hingga saat ini. Penelitian ini menjawab 2 pertanyaan rumusan masalah. Pertama, mengapa Yayasan Hati Suci dan Rumah Piatu Hati Suci didirikan? Kedua, apa dampak dari karya sosial Auw Tjoie Lan bagi Hindia Belanda.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah untuk menguji dan menganalisis apakah sejarah yang di teliti masih relevan dengan masa kini, selain itu sebagai sejarawan harus bisa mengkritisi sumber sejarah dan peninggalan dan di uji melalui penulisan historiografi. Tahapan penelitian sejarah meliputi lima tahap, yaitu penentuan tema, pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan historiografi. Sumber primer utama yang digunakan adalah biografi dari Auw Tjoie Lan yang ditulis dengan baik oleh A. Bobby. Pr dan diperkuat dengan hasil wawancara cucu kandung dari Auw Tjoie Lan.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tindakan sosial Auw Tjoie Lan tidak hanya menyelamatkan kaum perempuan dan anak-anak dari perdagangan manusia, tetapi juga memberantas buta huruf dan kesetaraan gender untuk kaum perempuan. Dimana kaum perempuan berhak mendapat perlakuan yang sama dengan kaum laki-laki.

**Kata kunci: Perdagangan Manusia, Kesetaraan Gender, Auw Tjoie Lan, Atie Soetji, Hati Suci**

## ABSTRACT

Joshua Jerusalem. *Pengaruh Yayasan Hati Suci di Batavia Periode 1914 – 1940*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023.

The thesis entitled **The Influence of the Hati Suci Foundation in Batavia, 1914-1940** discusses the social actions of a woman named Auw Tjoie Lan in eradicating the trafficking of women and children. This social action was carried out independently until the formation of a foundation until today. This research answers 2 problem formulation questions. First, why was the Hati Suci Foundation and the Hati Suci Orphan established? Second, what is the impact of Auw Tjoie Lan's social work on Hindia Belanda.

The research method used is the historical method, which is used to test and analyze whether the history studied is still relevant to the present, besides that as a historian must be able to criticize historical sources and relics and be tested through historiographic writing. The stages of historical research include five stages, namely determining the theme, collecting sources, criticizing sources, interpreting, and historiography. The main primary source used is the well-written biography of Auw Tjoie Lan by A. Bobby. Pr and strengthened by the results of interviews with Auw Tjoie Lan's grandchildren.

The results of this thesis research show that Auw Tjoie Lan's social actions not only saved women and children from human trafficking, but also eradicated illiteracy and gender equality for women. Where women deserve the same treatment as men.

**Keywords:** Human Trafficking, Gender Equality, Auw Tjoie Lan, Atie Soetji, Hati Suci